



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi saat ini menyebabkan semakin majunya bidang industri di Indonesia, yakni industri manufaktur yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi hingga industri jasa yang melayani kebutuhan masyarakat secara luas. Ditinjau dari kondisi ini, maka dapat kita ketahui bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peranan penting dalam kemajuan bangsa dan negara sekaligus mempengaruhi keberhasilan pembangunan masyarakat yang mandiri. Hal ini menuntut bangsa Indonesia untuk mempunyai potensi sumber daya manusia, khususnya lulusan perguruan tinggi yang berkualitas dan dapat mengolah sumber daya alam menggunakan teknologi yang terbaru serta memiliki kemampuan untuk berkembang dan beradaptasi.

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bagian atau cabang dari manajemen yang menitik beratkan pada persoalan manusia dalam organisasi. Pengertian dari manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, penyerahan, dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud untuk membantu mencapai tujuan dari perusahaan, individu, dan masyarakat (Almasri, 2016).

PT. Surabaya Wire adalah sebuah perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1973 dan mulai melakukan percobaan produksi awal pada tahun 1974 ini telah beroperasi selama lebih dari 4 dekade sebagai salah satu dari *partner* Indonesia dalam penyediaan hasil olahan kawat, yang memiliki beberapa hasil produk seperti kawat paku, paku, paku payung, bendrat, besi potong, dan *screw*. PT. Surabaya Wire memenuhi permintaan masyarakat dengan menambah kapasitas, membuat berbagai macam produk, dan memperkuat fondasi bisnis untuk perkembangan di masa yang akan datang. Loyalitas masyarakat terhadap produk PT. Surabaya Wire inilah yang membuat perusahaan terus bertahan dan berkembang menjadi lebih



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PT. SURABAYA WIRE PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2021



baik. PT. Surabaya Wire juga telah berhasil mengembangkan kemampuan tenaga – tenaga kerja Indonesia dengan kesempatan dan peran dalam proses manajemen.

Keberhasilan suatu organisasi tak lepas dari pemilihan metode penelitian yang tepat. Metode pelatihan yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan jenis pelatihan yang akan dilaksanakan dan yang dapat dikembangkan oleh suatu organisasi. Beberapa pendekatan yang menggunakan sedikit prinsip belajar seperti ceramah adalah alat berharga karena dapat memenuhi keperluan untuk tukar menukar keahlian atau pengalaman. Walaupun cara ini dapat mempengaruhi metode yang dipakai, pengembangan sumber daya manusia perlu mengenal seluruh teknik dan prinsip belajar (Almasri, 2016).

Dengan adanya kerja praktik ini, mahasiswa dapat melihat sistem produksi kawat dan paku serta implementasi manajemen mutu di PT. Surabaya Wire.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan ini membatasi masalah yaitu mengenai sistem produksi pembuatan produk kawat dan paku dan implementasi dari manajemen SDM yang ada di PT. Surabaya Wire Gresik, Jawa Timur

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Surabaya Wire, Gresik, Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung sistem produksi pembuatan kawat dan paku di PT. Surabaya Wire, Gresik, Jawa Timur.
2. Mengetahui penerapan manajemen SDM yang baik dan benar di PT. Surabaya Wire

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT. SURABAYA WIRE
PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2021**



A. Teoritis

1. Meningkatkan relevansi kurikulum berbagai program pendidikan di Program Studi Teknik Industri dengan dunia kerja
2. Meningkatkan kerjasama Program Studi Teknik Industri dengan instansi terkait dan lembaga profesi serta masyarakat sasaran PKL
3. Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya
4. Sebagai sarana pengenalan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pertimbangan penyusunan penelitian
5. Membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat aplikasi teori yang telah didapatkan di bangku kuliah ke dalam dunia kerja dan menimba pengalaman yang sebanyak – banyaknya saat berada di industri
6. Melatih mahasiswa dalam melakukan analisa terhadap masalah yang terjadi di dunia kerja
7. Ikut berperan pada suatu tim yang bersifat *multi*-disiplin
8. Mendapat pengetahuan yang cukup luas dalam pengaruh tindakan teknik yang diambilnya terhadap masyarakat dan dunia global
9. Melatih kemampuan merancang suatu sistem, komponen, atau proses untuk memenuhi suatu kebutuhan
10. Melatih kemampuan komunikasi yang efektif sehingga tidak mengalami kecanggungan saat menghadapi dunia kerja

B. Praktis

1. Perusahaan dapat melakukan *sharing* dengan mahasiswa mengenai perkembangan teori terbaru berkaitan dengan bidang yang diambil mahasiswa dalam hal ini adalah ilmu Teknik Industri
2. Perusahaan dapat memanfaatkan tenaga mahasiswa untuk melaksanakan tugas – tugas operasional sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa untuk penelitiannya
3. Sebagai bentuk kepedulian perusahaan dalam menyiapkan tenaga terampil dan ahli bagi mahasiswa yang akan terjun ke dunia kerja



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT. SURABAYA WIRE
PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2021**



4. Hasil analisa dari penelitian yang dilakukan selama pelatihan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan di masa yang akan datang

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan praktik kerja lapangan di PT. Surabaya Wire adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan praktikum, batasan masalah, asumsi-asumsi, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi dasar-dasar teori yaitu teori sistem produksi, teori tata letak pabrik, dan teori tentang tugas khusus yaitu manajemen sumber daya manusia

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini berisi tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, proses produksi, dan produk yang dihasilkan

BAB IV TUGAS KHUSUS

Bab ini berisi tentang pembahasan tugas khusus yaitu implementasi manajemen sumber daya manusia di PT. Surabaya Wire

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang perbandingan hasil praktik kerja lapangan baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus mengenai manajemen sumber daya manusia dengan teori yang terkait.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari sistem produksi dan manajemen sumber daya manusia di PT Surabaya Wire

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN